

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(PPM)**



**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PENGELOLA KOPERASI DI KECAMATAN SUKAMULYA,
TANGERANG**

Oleh :

Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Ak., CA	0303097004
Dr. Sudarwan	0302055602
Dr. Sapto Jumono, ME	0301056503
Sugiyanto, SE, MM	0314046704
Adrie Putra, SE, MM.	0302127503

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul IbM : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pengelola Koperasi Di Kecamatan Sukamulya, Tangerang

1. Ketua Tim Pengusul
 - Nama : Drs. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Ak., CA
 - NIP : 03003097004
 - Jabatan/Golongan : Lektor / III C
 - Jurusan/Fakultas : Akuntansi Fakultas Ekonomi
 - Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk, Jakarta Barat 11510/0215674223/arrozi@esaunggul.ac.id
 - Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Komp. Dirjen Moneter C-49 RT/RW 007/005, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11050
2. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Sugiyanto, SE, MM. / Manajemen Keuangan
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dr. Sudarwan, CIA, QIA/ Manajemen Bisnis
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian : Adrie Putra, SE, MM/Akuntansi Manajemen
 - e. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Dr. Sapto Jumono/Keuangan
 - f. Mahasiswa yang terlibat : Goey Ivan J. (20160102179), Selly Oktavia (20160102092) Irwan Juliansyah (20160102060), Yuni (20160102011).
3. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Tangerang Selatan
 - Kabupaten /Kota : Tangerang
 - Propinsi : Banten
 - Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75 KM.
4. Luaran yang dihasilkan : Laporan Keuangan UKM
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp. 7.500.000,-
 - Dikti : Rp. -
 - Sumber lain (Dana Swadana) : Rp. 7.500.000,-

Jakarta, 16 Juni 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi)

NIP/NIK 197009032005011001

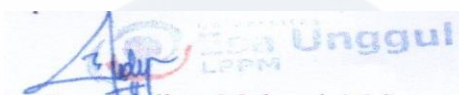
Ketua

(Dr MUHAMMAD FACHRUDDIN ARROZI S.E., M.Si)

NIP/NIK

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Esa Unggul



Dr. Erry Yudhya Mulyani, SGz., M.Sc.

NIK. 20910388

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	4
Bab 1 Pendahuluan	6
Bab 2 Target Luaran	8
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Pembahasan	16
Bab 5 Penutup	18
Daftar Pustaka	19
LAMPIRAN	
1. Aktivitas Foto	20
2. Surat Kediaan	21
3. Daftar Hadir Peserta	22
4. Materi Ajar	23
5. Sertifikat	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kecamatan Sukamulya berada di Balaraja Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kecamatan ini terdiri dari 8 desa serta mempunyai 5.123 rumah tangga. Kecamatan Sukamulya. Kabupaten Tangerang adalah kabupaten terluas di Propinsi Banten dengan luas daerah 1.365,88 km². Selain sebagai daerah yang terluas, Kabupaten Tangerang juga memiliki jumlah penduduk yang banyak, yaitu 575.038 jiwa dengan 37% jumlah rumah tangga dalam kategori pra sejahtera. Penduduk desa ini mempunyai mata pencaharian utama bertani, industry rumah tangga (*home industry*), pedagang kecil, buruh tani dan mempunyai pendidikan rendah. Sehingga, produk unggulan daerah adalah hasil pertanian jagung dan padi (Arrozi, 2012).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin kabupaten Tangerang sampai dengan 2016 mencapai 26,7 % sedangkan garis kemiskinannya 368 ribu rupiah per kapita dan semuanya tinggal di pedesaan. Di sisi lain tingkat pengangguran terbuka juga masih tinggi, yaitu mencapai 9,26 juta. Data ini memberi bukti sektor kekuatan ekonomi belum berperan melaksanakan fungsi dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan, mempertinggi kualitas kehidupan, serta memperkokoh perekonomian rakyat secara bersama melalui wadah koperasi (BPS, 2016).

Jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Tangerang sebanyak 364 koperasi yang tersebar di 9 kecamatan. Kecamatan Sukamulya merupakan kecamatan yang jumlah koperasinya paling banyak yaitu, sebanyak 188 koperasi yang terdiri atas: Koperasi Tunggal Usaha dan Koperasi Multi Usaha. Namun dari 188 koperasi tersebut 157 koperasi merupakan koperasi aktif dan 31 koperasi dalam kategori beku (tidak aktif). Sedangkan dari 364 koperasi yang ada di Kabupaten Tangerang 43 diantaranya dalam kategori beku (Diskopinda, 2012). Tetapi, peran koperasi belum berperan dalam melaksanakan amanah tersebut. Fenomena ini menunjukkan koperasi masih jauh tertinggal dibandingkan BUMN dan BUMS. Hal ini karena faktor-faktor yang membuat koperasi belum mampu menjadikan fungsinya dan msyarakat masih menganggap koperasi masih terlalu lemah serta kurang di percaya.

Pembinaan dan pemberdayaan dinas koperasi telah telah banyak dilakukan untuk meningkatkan kinerja koperasi yang ada di Kabupaten Tangerang. Tetapi, pengelolaan

koperasi dari sisi tanggung jawab dan akuntabilitas tata kelola, manajemen, dan pemodalannya masih mengalami banyak hambatan dan kendala. Penyebabnya adalah kurang profesional dalam pengelolaan sebagai perusahaan bisnis. Kepengurusan dan manajemen koperasi masih belum mempunyai pengetahuan manajemen bisnis yang memadai. Sehingga ketika menghadapi bisnis yang sesungguhnya dan pengelolaan koperasi menjadi tidak maksimal, maka koperasi tidak mampu bertahan dalam lingkungan bisnis.

Sektor kekuatan ekonomi menurut UUD 1945 adalah demokrasi ekonomi produksi yang dikerjakan oleh semua dan untuk semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat, maka yang menjadi wadah dari semua itu adalah koperasi. Koperasi sebagai jenis usaha menyentuh masyarakat dan masyarakat menyadari manfaat dibentuknya koperasi bagi kehidupan mereka. Pengelolaan koperasi harus mempunyai kinerja yang baik sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh anggotanya yang berkedudukan sebagai pemilik koperasi tersebut. Sebagian besar koperasi membuat laporan keuangan pada akhir tahun untuk pengukuran kinerja keuangan. Tetapi, sedikit dari koperasi tersebut yang membuat dan menganalisis laporan tersebut dan banyak kegiatan operasional yang dilakukan oleh koperasi banyak didanai dari pinjaman koperasi induk.

Koperasi sebagai entitas memerlukan alat pertanggungjawaban untuk memberi informasi bagi pihak berkepentingan untuk mengetahui perkembangan koperasi. Laporan keuangan yang dibuat koperasi merupakan alat pertanggungjawaban dari koperasi atas kerja yang dipercayakan dari anggota koperasi. Sehingga nantinya laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan atau kinerja keuangan koperasi yang dilakukan oleh pengurus koperasi (Rudyanto, 2014).

Laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi haruslah menggambarkan suatu keadaan yang wajar, karena laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi para anggota untuk menilai koperasi dan menarik calon-calon anggota baru. Laporan keuangan, umumnya terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU) serta laporan perhitungan arus kas yang merupakan pengganti laporan sumber dan penggunaan dana sesuai dengan keperluan pelaporan keuangan tahunan, serta yang melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar suatu koperasi selama suatu periode waktu tertentu. Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pembayaran kas berdasarkan kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan (Rudyanto, 2014).

Disamping itu, kondisi faktual yang ada di lapangan, pengurus koperasi di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang tidak dapat membuat laporan keuangan untuk membuat dan mengestimasi kebutuhan kas dalam peneglolaan likuiditas di koperasi. Kesulitan yang terjadi bagi pengurus koperasi adalah para pengurus bukan berasal dari latar belakang ekonomi, dan tidak memahami bahwa setiap kegiatan produktif yang menghasilkan nilai ekonomis akan membawa dampak mpada likuiditas koperasi, serta kesulitan untuk membuat pelaporan kegiatan produksinya kepada eksternal.

B. PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Berdasarkan hal tersebut diatas, permasalahan yang terdapat pada pengelolaan pengurus koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya studi dalam menentukan perencanaan dan pengembangan koperasi sebagai usaha untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja. Proses tersebut dilakukan intuisi berdasarkan keutamaan penaksiran.
2. Belum adanya pembuatan laporan keuangan secara baik dan benar menurut kajian Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk pelaporan keuangan entitas.

C. TUJUAN PROGRAM

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pengurus koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang adalah meningkatkan ketrampilan dalam perencanaan usaha dalam memenuhi likuiditas serta pelaporan tanggung jawab pengurus koperasi kepada *stakeholder*. Hasil program tersebut akan memberikan nilai bagi pengurus koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dalam membantu menentukan perencanaan usaha dalam memenuhi likuiditas serta pelaporan tanggung jawab pengurus koperasi kepada *stakeholder*. Implikasinya adalah pengurus koperasi mampu untuk mandiri secara edukasi.

Supaya tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Membentuk penataan administrasi keuangan dan akuntansi dalam bisnis industri rumah tangga berdasarkan pendekatan sistem baik secara manual maupun komputerisasi.
2. Melakukan pembuatan dan pembentukan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

BAB II TARGET LUARAN

Usulan program pengabdian masyarakat kelompok usaha koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan proses pengelolaan usaha. Hasil proses pengabdian masyarakat akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi masyarakat kelompok usaha nkoperasi; serta perhatian kalangan akademisi terhadap kelompok usaha koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Target luaran dari pengabdian masyarakat di kelompok usaha koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya panduan prosedur perencanaan dan pengembangan usaha.
2. Terciptanya laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP.
3. Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Ilmiah Nasional, yaitu Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan koperasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi dua tahap, yaitu:

1. Pendekatan *Quality Awareness*.

Pendekatan *quality awareness* adalah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan pengelola koperasi dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini melibatkan pengurus koperasi untuk mengorganisasi semua pengurus.

2. Metoda *Rapid Rural Appraisal* (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan.

Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan *Rapid Rural Appraisal* (RRA). *Rapid Rural Appraisal* (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (*expert*) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi, dan kerangka tindakan.

Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan, akuntansi, serta aspek perpajakan. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan sampai pembuatan laporan keuangan dan perpajakannya.

RRA akan dihasilkan **rencana tindak** pemberdayaan yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut:

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pada kelompok usaha koperasi Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilaksanakan selama tiga tahap dalam tiga hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Selasa, 25 Mei 2019	Registrasi peserta	07.30-08.00
		Pengantar/Pendahuluan Akuntansi	08.00-10.00 (2 jam)
		Transaksi Akuntansi UKM – SAK ETAP	10.00-12.00 (2 jam)
		ISHOMA	12.00-13.00
		Pelaporan Akuntansi UKM – SAK ETAP	13.00-16.00 (3 jam)
2	Rabu, 26 Mei 2019	Registrasi peserta	07.30-08.00
		Praktik Akuntansi UKM – SAK ETAP	08.00-12.00 (4 jam)
		ISHOMA	12.00-13.00
		Praktik Akuntansi UKM – SAK ETAP	13.00-16.00(3 jam)
3	Ditentukan atas dasar kesepakatan	Pendampingan konsultasi ke UKM	7,5 jam

B. Alat dan Bahan

Proses penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini memerlukan alat dan bahan sebagai berikut: Perangkat Multimedia (Komputer dan LCD), materi dalam bentuk power point, dan materi akuntansi keuangan dalam penentuan pelaporan keuangan dan akuntansi.

Materi yang diberikan adalah pengenalan mengenai akuntansi keuangan. Hal yang dipentingkan adalah akuntansi koperasi tentang fungsi akuntansi, siklus akuntansi, dan pelaporan keuangan.

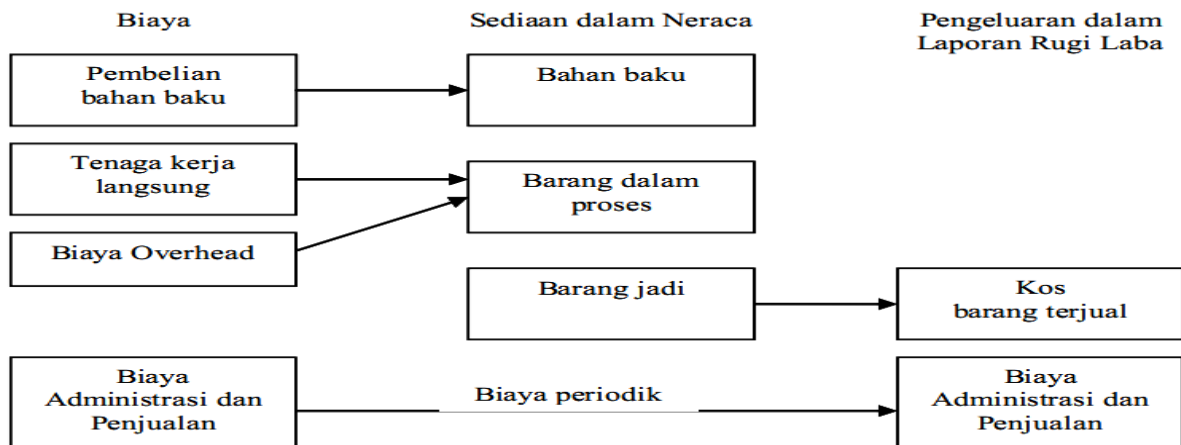
1. Siklus Akuntansi dan Sistem Biaya

Bisnis bergerak dalam suatu aktivitas melalui siklus perencanaan bisnis dalam rangkaian proses operasi operasi untuk mencapai tujuan dalam periode tertentu sehingga bagi perusahaan mencatat aktivitas tersebut dalam siklus akuntansi (Arrozi, 2016). Pada akhir periode, akuntan perusahaan akan menyiapkan laporan keuangan untuk menjelaskan hasil kinerja aktivitas perusahaan. Ilustrasi Gambar Siklus Akuntansi pada gambar 1.

2. Neraca Komparatif

Neraca dibuat dengan maksud untuk menunjukkan posisi keuangan suatu koperasi pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *Balance Sheet*. Setiap neraca mencerminkan posisi aktiva dan kewajiban perusahaan pada

suatu saat tertentu, sedangkan perubahan neraca merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pada kegiatan ini contoh yang digunakan adalah neraca komparatif (perbandingan) yaitu membandingkan neraca selama periode dua tahun (tahun 2011 dan 2012). Laporan ini memberikan informasi tentang jumlah perubahan dalam aktiva, kewajiban dan modal dari awal sampai akhir tahun. Agar diketahui penurunan atau kenaikan saldo awal kas dan saldo akhir kas selama periode tahun 2011 dan 2012.



Gambar 1. Aliran Biaya Dalam Pelaporan Keuangan

Kegiatan pelatihan pencatatan pembukuan akuntansi secara manual dimulai dari bukti-bukti transaksi yang berupa nota, kuitansi maupun faktur. Bukti transaksi tersebut kemudian dijurnal sesuai dengan pos atau akun yang telah ditentukan. Proses berikutnya adalah memasukkan ke buku besar dan buku pembantu. Dari aktivitas tersebut akan menghasilkan laporan perhitungan harga pokok penjualan, laporan laba rugi dan neraca.

Rancangan sistem akuntansi yang dibuat meliputi tiga bagian, yaitu output, proses dan input. Pada bagian output terdiri dari laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sedangkan bagian proses meliputi perancangan buku jurnal, buku besar dan buku pembantu. Bagian input berupa bukti transaksi atau dokumen yang digunakan.

a. Bagian output yang dihasilkan dari proses transaksi berupa:

NERACA

Per.....2008

No. Perk	NAMA REKENING	SALDO
AKTIVA		
111	KAS	-
112	BANK	-
113	PIUTANG DAGANG	-
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	-
115	PERLENGKAPAN KANTOR	-
121	BANGUNAN	-
122	AKM PENY. BANGUNAN	-
123	PERALATAN OPTIKAL	-
124	AKM PENY. PERALATAN OPTIKAL	-
125	KENDARAAN	-
126	AKM PENY. KENDARAAN	-
	TOTAL AKTIVA	-
PASIVA		
211	UTANG DAGANG	-
212	UTANG PAJAK	-
213	UTANG BANK	-
311	MODAL	-
	TOTAL PASIVA	-

CEK SELISIH NERACA

-

NERACA SALDO

Per.....2008

No. Perk	Keterangan BB	Debet	Kredit
111	KAS		
112	BANK		
113	PIUTANG DAGANG		
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		
115	PERLENGKAPAN KANTOR		
121	BANGUNAN		
122	AKM PENY. BANGUNAN		
123	PERALATAN OPTIKAL		
124	AKM PENY. PERALATAN OPTIKAL		
125	KENDARAAN		
126	AKM PENY. KENDARAAN		
211	UTANG DAGANG		
212	UTANG PAJAK		
213	UTANG BANK		
311	MODAL		
312	PRIVE		
314	IKHTISAR LABA RUGI		
411	PENJUALAN		
412	DISKON PENJUALAN		
413	RETUR PENJUALAN		
511	HARGA POKOK PENJUALAN		
512	BEBAN GAJI		
513	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR		
514	BEBAN DEPRESIASI BANGUNAN		
515	BEBAN DEPRESIASI PERALATAN OPTIKAL		
516	BEBAN PAJAK		
517	BEBAN LAIN-LAIN		
	TOTAL		

CEK SELISIH NERACA SALDO

-

LAPORAN LABA RUGI

Selama periode 2008

PENJUALAN		
DISKON PENJUALAN	-	
RETUR PENJUALAN	-	
<hr/>		
PENJUALAN BERSIH		-
HPP		-
<hr/>		
LABA KOTOR		-
BEBAN USAHA		
BEBAN GAJI	-	
BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	
BEBAN DEPRESIASI BANGUNAN	-	
BEBAN DEPRESIASI PERALATAN OPTIKAL	-	
BEBAN LAIN-LAIN	-	
	+ <hr/>	
JUMLAH BEBAN USAHA		-
LABA SEBELUM PAJAK		-
PAJAK PENGHASILAN		-
LABA SETELAH PAJAK		-

Pajak	
Dibawah 25.000.000	-
Diatas 25jt s/d 50jt	-
Diatas 50.000.000	-
Jumlah pajak terutang	-
Jumlah pajak tih dibay	-
Pajak terutang	-

LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Per.....2008

MODAL AWAL	-
LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	- + <hr/>
MODAL AKHIR	-

b. Bagian proses antara lain terdiri dari:

Jurnal

JURNAL UMUM

PER 2008

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)

JURNAL PENJUALAN
PER 2008

Tanggal	No. Faktur	Nama Pelanggan	Ref. Post.	HPP (Dr) Persediaan (Cr)	Piutang Dagang (Dr) Penjualan (Cr)

JURNAL PENERIMAAN KAS
PER 2008

Tanggal	Nama Pelanggan / Akun yang Dikredit	Ref. Post.	Kas (Dr)	Diskon Penjualan (Dr)	Piutang Dagang (Cr)	Lainnya (Cr)

Buku Besar dan buku pembantu

KAS

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

PIUTANG DAGANG

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00. Selanjutnya sisa pelatihan 7,5 jam digunakan untuk pendampingan kepada peserta pelatihan akuntansi koperasi secara mandiri di masing-masing tempat.

Tujuan utama dari informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang berguna dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian bakal arus kas perusahaan. FASB dalam SFAC #1 menyatakan bahwa “tujuan dari pelaporan–keuangan dipengaruhi oleh ekonomi, hukum, politik, dan lingkungan sosial dari tempat pelaporan keuangan itu berada (Supriyadi, 1999).

Berbeda dari neraca dan laporan laba rugi, angka-angka yang disajikan dalam laporan arus kas tidak diambil dari neraca saldo disesuaikan (*adjusted trial balance*). Data untuk menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber utama, yaitu (Kieso dkk, 2002: 376) :

1. Neraca komparatif. Dari neraca komparatif dapat diperoleh data saldo awal dan saldo akhir aktiva, kewajiban dan ekuitas.
2. Laporan laba rugi periode berjalan. Dari laporan ini dapat diperoleh data mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi perusahaan.
3. Data transaksi tertentu. Data ini diambil dari buku besar untuk mendapatkan informasi lebih rinci yang diperlukan untuk menentukan sumber dan penggunaan kas selama periode berjalan.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahap **Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan.** Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan *Rapid Rural Appraisal (RRA)* yang memberi fokus pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (*expert*) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi, dan kerangka tindakan.



Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat kelompok usaha koperasi di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dalam menyongsong dan mengembangkan perekonomian Kecamatan Sukamulya sebagai kawasan

home industri, tujuan wisata, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan kelompok usaha koperasi dalam mengatasi masalah perencanaan dan pengembangan usaha serta pelaporan keuangan dalam bidang akuntansi keuangan. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan kegiatan kelompok usaha koperasi di Kecamatan Sukamulya sampai pembuatan laporan keuangan.

RRA akan dihasilkan **rencana tindak** pemberdayaan usaha yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan tentang penentuan perencanaan dan pengembangan usaha dan kebutuhan modal kerja.
2. Membentuk penataan administrasi keuangan dan akuntansi berdasarkan pendekatan sistem baik secara manual maupun komputerisasi.
3. Melakukan pembuatan dan pembentukan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan di kantor Dewan Koperasi Indonesia Kabupaten Tangerang. Peserta pelatihan terdiri atas 20 orang pengelola koperasi yang merupakan perwakilan dari koperasi-koperasi yang ada di Kecamatan Sukamulya. Kegiatan dibuka oleh Ketua Dekopinda yaitu Bapak Drs. Suprpto, MM. Pada kesempatan tersebut ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi narasumbernya. Dimana kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai laporan keuangan dan pendukungnya. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan contoh yang telah diberikan oleh narasumber. Setelah itu diadakan sesi tanya jawab mengenai proses penyusunan laporan keuangan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan, sehingga nantinya kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan para pengelola koperasi dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK ETAP.

Narasumber memberikan modul berupa contoh-contoh laporan keuangan koperasi yang merupakan acuan dalam penyusunan laporan keuangan, diantaranya yaitu neraca komparatif dan laporan sisa hasil usaha. Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan metode sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SAK ETAP tahun 2009.

B. Pembahasan

Pada kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta yang merupakan para pengelola koperasi yang ada di Kecamatan Sukamulya. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar penyusunan laporan keuangan dan pendukungnya. Narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai topik yang ditanyakan. Tentu saja pelaksana berharap agar untuk kedepannya kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan arus kas dapat diatasi. Selain itu diharapkan materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata di koperasi.

Saat membaca laporan keuangan yang telah disusun oleh para pengelola koperasi nampak bahwa mereka belum bisa membaca laporan tersebut dengan baik. Sehingga pelaksana memberikan penjelasan mengenai cara membaca laporan keuangan tersebut. Menurut pengamatan pelaksana bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut nampak bahwa para pengelola koperasi sangat awam dalam menyusun laporan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa selama ini kurangnya kesadaran para pengelola koperasi untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan. Padahal hal tersebut sangat penting mengingat setiap koperasi wajib untuk mengetahui kondisi keuangan koperasinya. Bahkan sebagian besar para pengelola koperasi tersebut tidak begitu mengetahui mengenai pentingnya penyusunan laporan laporan keuangan pendukungnya. Sehingga mereka sangat berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus dilaksanakan lagi untuk tahun-tahun kedepannya secara berkesinambungan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut tidak ada hambatan. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar. Semua peserta yang diundang hadir dalam kegiatan pelatihan. Walaupun ada beberapa dari peserta yang merupakan para pengelola koperasi tersebut bukanlah yang memiliki tugas bagian pembukuan di koperasinya. Sehingga ada sedikit kesulitan pada saat menjelaskan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan yang disampaikan dalam materi pelatihan. Namun mereka berusaha untuk memahami dengan mendalam mengenai laporan keuangan. Sehingga nantinya dapat segera dilakukan koordinasi dengan bagian-bagian yang menangani laporan keuangan di koperasinya.

B. Saran

Sebagian besar koperasi masih lemah dalam hal penempatan sumber daya manusia yang memang benar-benar handal dalam menangani pembukuan (laporan keuangan) di koperasinya. Hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan kriteria yang baik. Mengingat mereka tidak menempatkan orang-orang yang tepat untuk menangani hal tersebut. Pelaksana menyarankan agar koperasi-koperasi yang ada di Kecamatan Sukamulya menempatkan orang-orang yang memang kompeten untuk ditempatkan di bagian pembukuan. Sehingga nantinya lebih memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan yang baik. Selain itu agar koperasi-koperasi yang ada di Kecamatan Sukamulya dapat menyusun dan menganalisis laporan keuangan dengan benar. Karena laporan kas tersebut sangat penting untuk mengetahui kondisi kas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrozi, MF., 2015, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan Bagi UKM Nata De Coco di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Laporan Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Esa Unggul.
- Agmarina, M. 2011. Dampak Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Download www.google.com.
- Ardiana, P. A., dan Sari, L. K. E. 2010. Pengaruh Variabel Aset Lancar, Debt To Total Assets, Umur, Dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Ekonomi Di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit Di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng: Sebuah Pemodelan Ekonometrika. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis-Volume 2-Juli*. Universitas Udayana.
- Dahler, Y., dan Febrianto, R. 2006. Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang: 23-26 Agustus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., dan Weygandt, J. J. 1995. *Akuntansi Intermedite*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Kondisi Fisik Kabupaten Buleleng. 2012. <http://bulelengkab.go.id/v1/index.php/2012-04-03-05-08-29/kondisi-fisik>
- Musmini, L. S., Werastuti, D. N., Purnamawati, I. G. A. 2011. Analisis Laporan Arus Kas Operasional dalam Kaitannya dengan Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Swastiastu. *Media Komunikasi FIS. Vol 10, no 2. Agustus*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Yusup, A. L. H. 1994. *Dasar –Dasar Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- _____, 2012. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi “Artha Mitra Karya Group” Area Pelayanan Malang. Seminar SPL. Download www.google.com.

Lampiran 1 – Surat Kesediaan



SURAT KESEDIAAN MITRA IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oman
Jenis Usaha : Simpan Pinjam
Kelompok Usaha : Koperasi
Alamat : Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang

Menyatakan :

Bersedia untuk dijadikan mitra Ipteks bagi Masyarakat (IbM) melalui proses pendampingan, penyuluhan, pelatihan dan penataan administrasi mengenai pengembangan produk, penetapan harga jual, pengembangan wilayah distribusi, pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia, pengelolaan proses operasional dan pengelolaan produk. IbM tersebut merupakan praktek Tridharma III tentang pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh program studi akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul (FEB-UEU) Jakarta.

Demikianlah surat kesediaan mitra IbM ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan,



(Oman)

Jakarta, 30 Maret 2017
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU



(Dr. M F Arrozi A, SE, M.Si, Ak)
NIP. 197009032005011001

Lampiran 2 – Daftar Hadir Peserta

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
1	HERY S	STAF. DESA	Kp. PABUARAN.	
2	YANDI	STAF DESA.	Kp. Cibodas	
3	UNUS	Rt 02/01	Kp PABUARAN	
4	HENDRAWATI	Kp MD. PR.	TC CEDE	
5	HERAWATI	-	"	
6	HASIM	Rt 02/04	Kp Cicutul	
7	INTAN NURCAHYA	STAF	Kp. Cicutul	
8	DJAN KASIH	Rt. 002/005	Kp. Luwih Palang	
9	Ukat Sukatma.	tolok Masy	Kp. Cakayuda	
10	Apendi	Desa	Kp. Panggul	
11	Nano S	Kpa	Kp. Tegal Sela	
12	Baedi	Rw 02	Kp. Pabuaran.	
13	ACANG	Rt 002/001	Cibodas	
14	Oman.	Rt. 03/02	Kp. Pabuaran.	
15	Ketmudi	Rt 005/005	Kp Panggul	
16	H. Jenuhin	TOLK MASY.	Kp. Pabuaran	
17	SURATMA AT	Rt 004/005	Kp. Rajang Kemang	
18	ARNAN	Rt 001/001	Kp Cibodas.	
19	JALENI	Rt 003/001	Kp. Lw. peso	
20	Jayang	Rt 001/002	Kp pabuaran	

Lampiran 3 – Materi Ajar

Akuntansi untuk Perusahaan

Tujuan

1. Membedakan aktivitas perusahaan jasa dengan perusahaan dagang.
2. Menguraikan dan memberi ilustrasi laporan keuangan untuk perusahaan dagang.
3. Menguraikan akuntansi untuk pembelian barang dagang.
4. Menguraikan akuntansi untuk pembelian barang dagang.
5. Menguraikan akuntansi untuk biaya transportasi, pajak penjualan, dan diskon dagang.
6. Memberi ilustrasi karakteristik berpasangan transaksi perdagangan.

Tujuan (Lanjutan)

7. Menyiapkan bagan akun untuk perusahaan dagang.
8. Menguraikan siklus akuntansi untuk perusahaan dagang.
9. Menghitung rasio penjualan bersih sebagai tolok ukur efektivitas penggunaan aset usaha.

Karakteristik Perusahaan

Perusahaan Jasa

Pendapatan Jasa	\$XXX
Beban Operasi	<u>—XXX</u>
Laba Bersih	<u>\$XXX</u>

Karakteristik Perusahaan

Perusahaan Dagang

Penjualan	\$XXX
Harga Pokok Penjualan	<u>—XXX</u>
Laba Kotor	\$XXX
Beban Operasi	<u>—XXX</u>
Laba Bersih	<u>\$XXX</u>

Laporan Laba Rugi Bentuk Bertahap

NetSolutions
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2007

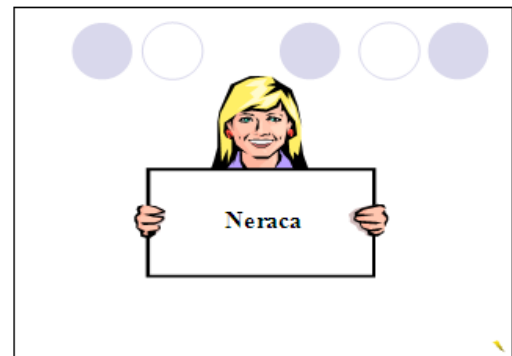
Pendapatan dari penjualan:		
Penjualan	\$ 720.185	
Dikurangi: Retur & Pot. Penjualan	\$ 6.140	
Diskon penjualan	5.790	<u>11.930</u>
Penjualan bersih	\$ 708.255	
Harga pokok penjualan	—525.905	
Laba kotor	\$ 182.950	

Bersambung

Beban operasi:		
Beban penjualan:		
Beban gaji bagian penj.	\$56.230	
Beban iklan	10.860	
Beban peny.—peralatan toko	3.100	
Beban penjualan rupa-rupa	630	
Total beban penjualan	\$ 70.820	
Beban administrasi:		
Beban gaji bagian kantor	\$21.020	
Beban sewa	8.100	
Beban peny.—peralatan kantor	2.490	
Beban asuransi	1.910	
Beban perlengkapan kantor	610	
Beban administrasi rupa-rupa	760	
Total beban administrasi	<u>34.890</u>	
Total beban operasi	105.710	
Laba operasi	\$ 77.240	

Bersambung

NetSolutions Laporan Ekuitas Pemilik Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007		
Modal, Chris Clark, 1/1/07		\$153.800
Laba bersih tahun ini	\$75.400	
Dikurangi penurunan	<u>18.000</u>	
Kenaikan dalam ekuitas pemilik		<u>57.400</u>
Modal, Chris Clark, 31/12/07		<u>\$211.200</u>



NetSolutions Neraca 31 Desember 2007		
Aset		
Aset lancar:		
Kas	\$52.950	
Piutang usaha	91.080	
Persediaan barang dagangan	62.150	
Perlengkapan kantor	480	
Asuransi dibayar di muka	<u>2.650</u>	
Total aset lancar		\$209.310

Aset tetap:		
Tanah		\$20.000
Peralatan kantor	\$27.100	
Dikurangi akumulasi penyusutan	<u>5.700</u>	21.400
Peralatan kantor	\$15.670	
Dikurangi akumulasi penyusutan	<u>4.720</u>	<u>10.850</u>
Total aset tetap		<u>62.250</u>
Total aset		<u>\$261.560</u>

Kewajiban		
Kewajiban lancar:		
Utang usaha	\$22.420	
Wesel bayar (bag. lancar)	5.000	
Utang gaji	1.140	
Sewa diterima di muka	<u>1.800</u>	
Total kewajiban lancar		\$ 30.360
Kewajiban jangka panjang:		
Wesel bayar (jth temp. 2017)	<u>20.000</u>	
Total kewajiban		\$ 50.360
Ekuitas Pemilik		
Modal, Chris Clark	<u>211.200</u>	
Total kewajiban dan ekuitas pemilik		<u>\$261.560</u>



Penjualan Tunai				
JURNAL				
Hal. 25				
Tgl.	Uraian	Ref. Post.	Dr.	Cr.
1 2007 Jan. 3	Kas		1 800,00	
2	Penjualan			1 800,00
3	Mencatat penjualan tunai.			
4				
5				

Pada tanggal 3 Januari, suatu perusahaan menjual persediaan senilai \$1.800 secara tunai.

Penjualan Tunai						
6	3	Harga Pokok Penjualan			1 200,00	
7		Persediaan Barang Dagang			1 200,00	
8		Mencatat harga pokok				
9		barang yang dijual.				
10						

Menggunakan persediaan perpetual, harga pokok persediaan yang dijual sebesar \$1.200 harus dicatat.

Lampiran 4 - Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra

